



Coaching

KOMPETENSI COACHING UNTUK PENGAWAS SEKOLAH





AGENDA

Alur Percakapan Coaching TIRTA
Latihan Percakapan Coaching dengan
alur TIRTA





Alur Percakapan Sesi Coaching



Penggunaan Kompetensi Coaching

Dalam Sesi Coaching

- Dalam sesi coaching, akan ada alur tertentu yang harus diikuti.
- Sesi coaching harus terjadwal
- Lamanya 30-90 menit

Dalam Percakapan dengan Tujuan Tertentu

- Bisa tidak terjadwal
- Didorong oleh kebutuhan untuk memiliki teman berpikir menghadapi situasi tertentu atau kebutuhan untuk mengetahui kemajuan



Ingat!

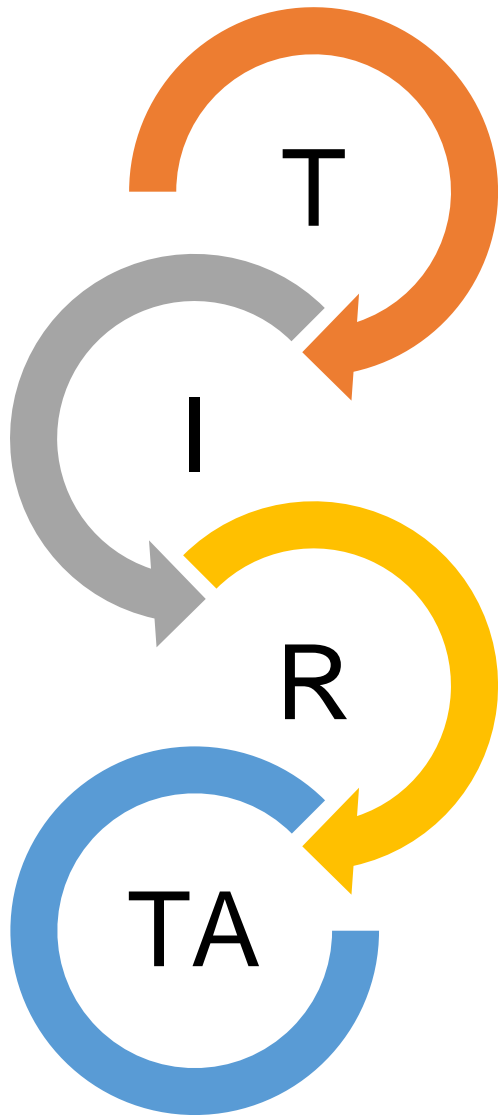
Selalu siapkan PRESENCE (Kehadiran Penuh) sebelum melakukan sesi atau percakapan coaching



TIRTA

Alur percakapan coaching, untuk digunakan dalam sesi coaching



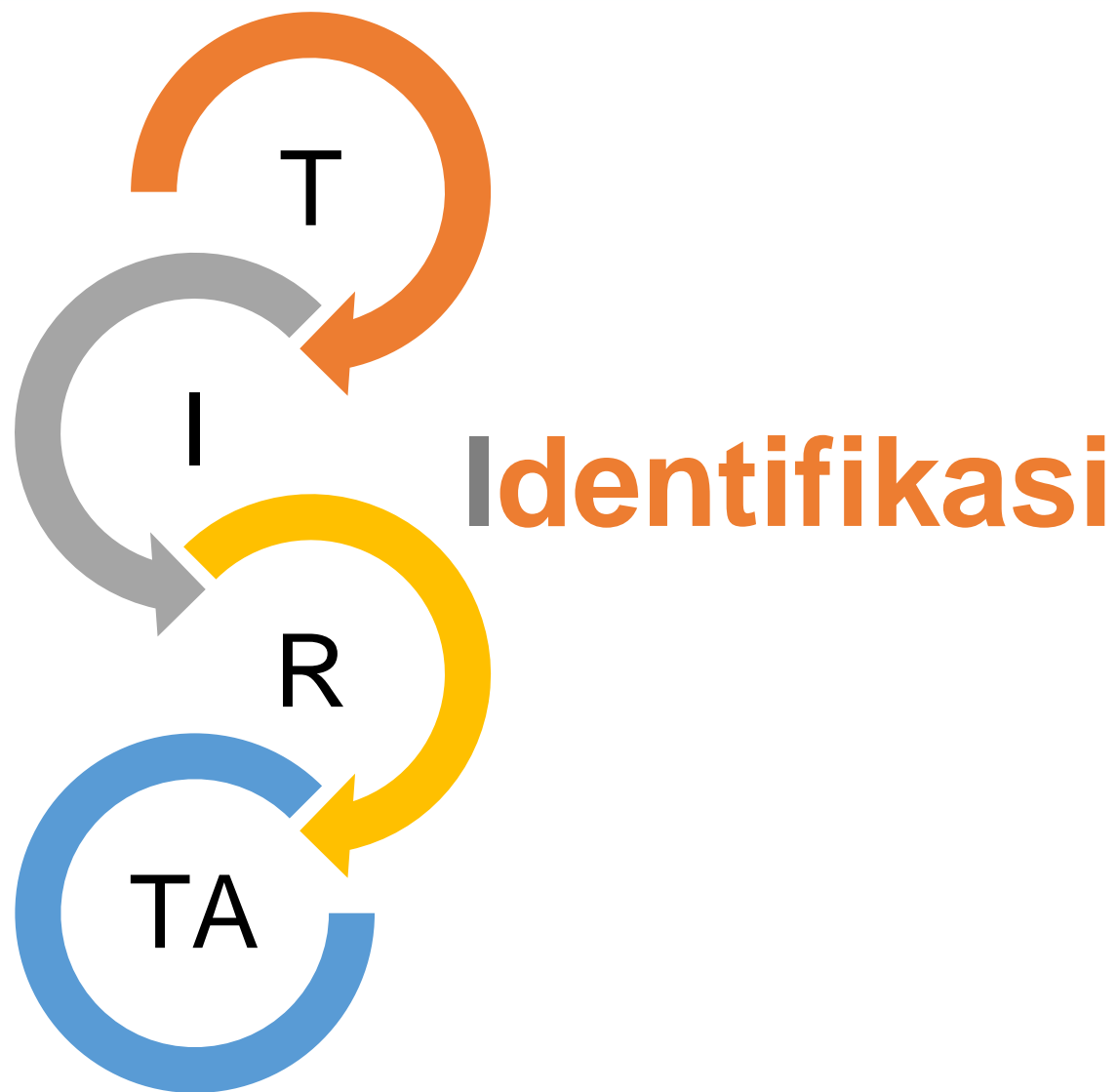


Tujuan

- Tujuan yang kita tentukan di sini adalah TUJUAN PERCAKAPAN (30-90)', bukan tujuan yang lain.
- Tujuan percakapan terdiri dari 2 hal:
 - Agenda/Topik Percakapan
 - Hasil dari Percakapan

Ada 2 Pertanyaan yang Harus diajukan:

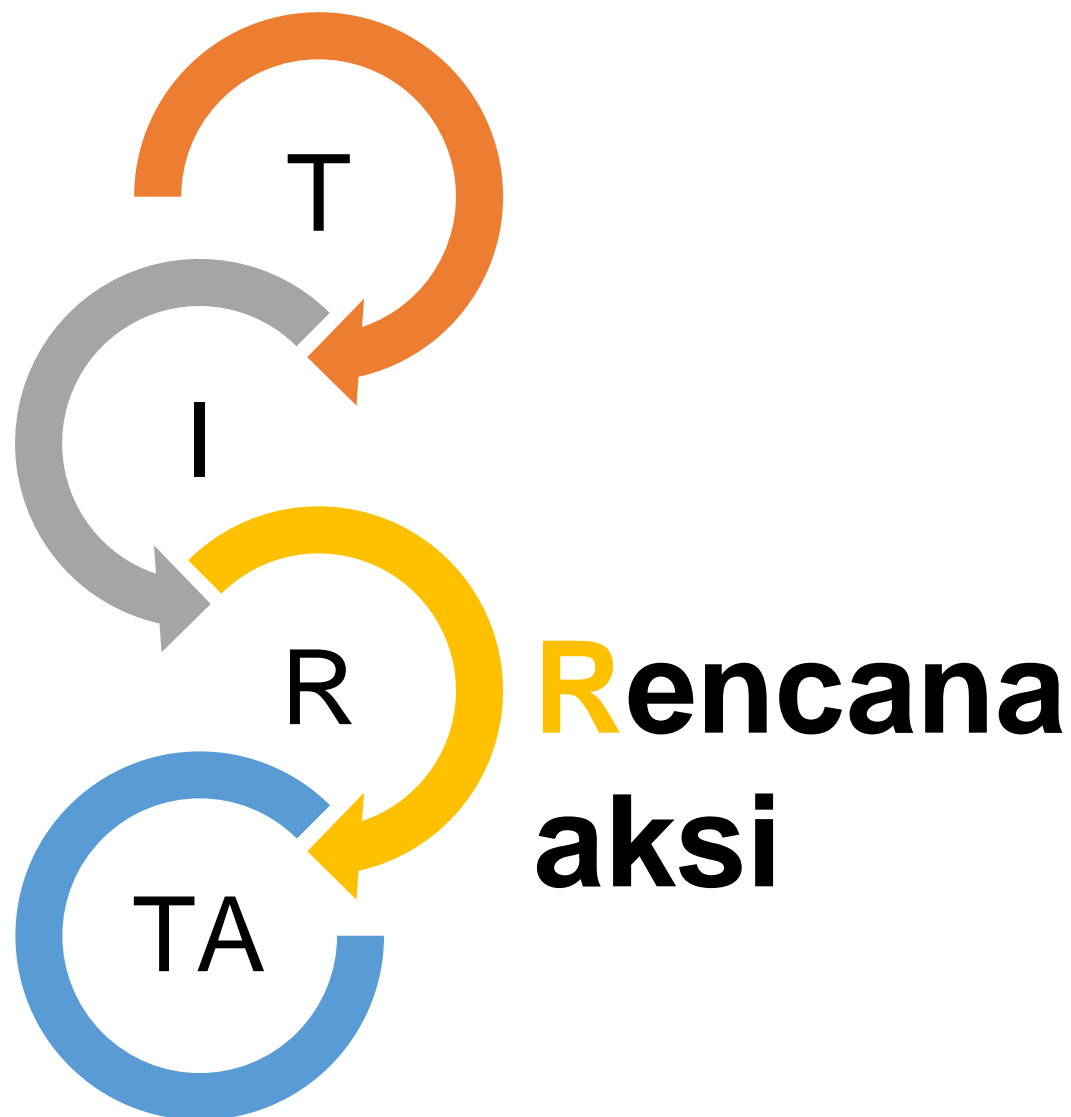
- **Pertanyaan tentang Agenda:**
 - Apa yang topik/agenda percakapan kita kali ini?
- **Pertanyaan tentang hasil:**
 - Apa yang ingin Bapak/Ibu dapatkan dari percakapan ini?



- Ini tahap saat coach membantu coachee melihat/mengidentifikasi apa saja yang sebetulnya ada di dalam situasinya saat ini.
- Ini mencakup fakta yang kasat mata dan tak kasat mata (perasaan, keinginan, dorongan)
- Tujuan tahap ini adalah memperjelas, menggali dan memetakan situasi

Contoh pertanyaan:

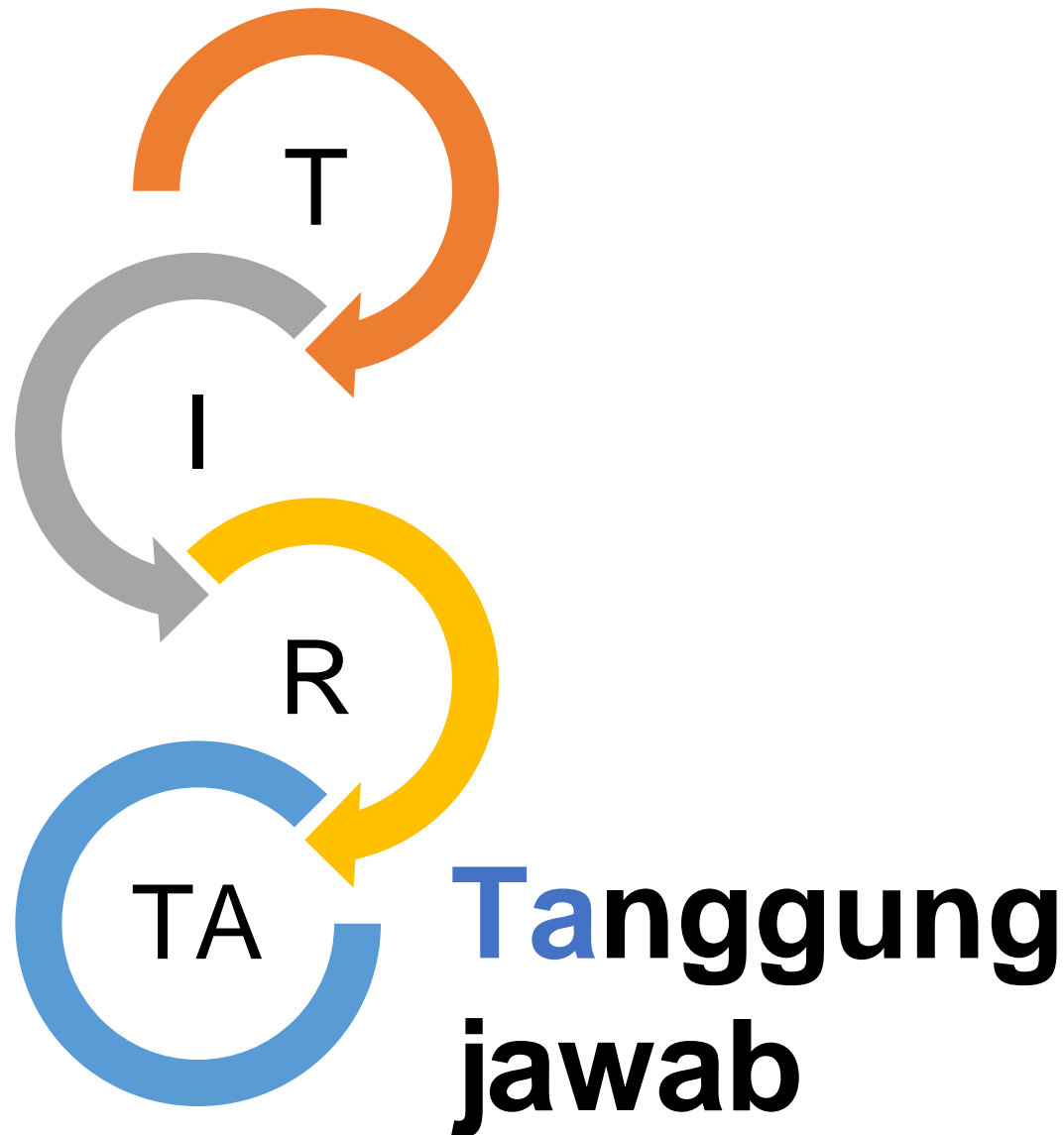
- *Situasinya sekarang seperti apa?*
- *Apa yang mempengaruhi hal itu?*
- *Situasi yang diinginkan seperti apa?*
- *Apa yang bisa membuat itu terwujud?*



- Tahap ini adalah tahap mengeksplorasi gagasan/kemungkinan dan rencana.
- Jika coachee sudah bisa melihat situasi dengan cara baru (tahap I) biasanya ia sudah siap diajak mengeksplorasi gagasan atau alternatif baru
- Dari tahap ini bisa keluar 1-3 gagasan, tidak perlu terlalu banyak. Yang penting setiap gagasan harus dibuat spesifik dan detail.
- Di tahap ini, coach boleh brainstorming atau berbagi pengalaman jika diminta.

Contoh Pertanyaan:

- *Ada gagasan apa untuk?*
- *Apa yang harus disiapkan untuk itu?*
- *Apa yang bisa memastikan hal itu berjalan?*
- *Apa kriteria... yang diinginkan?*
- *Apa lagi?*



- Di tahap ini, tugas coach adalah mengukuhkan komitmen coachee dan meminta coachee membangun struktur akuntabilitasnya.
- Minta coachee menyimpulkan, jangan coachnya.
- Coach mungkin perlu mencatat komitmen dalam bentuk action

Contoh pertanyaan:

- *Jadi apa yang akan dilakukan setelah sesi ini dari alternatif-alternatif tadi?*
- *Kapan? Siapa yang perlu dihubungi?*
- *Bagaimana Bapak/Ibu memastikan ini bisa berjalan?*
- *Siapa yang perlu dimintai dukungan?*

Pertanyaan penutup:

- *Apa yang bisa disimpulkan dari sesi ini?*
- *Apa yang menjadi insight dari sesi ini?*



Latihan Percakapan Sesi Coaching dengan alur TIRTA

- Peserta yang menjadi coach melakukan percakapan dengan alur TIRTA
- T: tanyakan 2 pertanyaan tentang topik dan hasil percakapan
- I dan R dan TA: gunakan keterampilan mendengarkan aktif dan bertanya dengan pertanyaan berbobot
- TA: minta Coachee menyimpulkan
- Lakukan selama 15' (kalau berdua) atau 10' (kalau ber 3)



Pembagian kelompok latihan





Tata Cara Latihan Kelompok Bertiga

- Latihan terdiri dari 3 siklus untuk 3 peserta
- Siklus 1 (durasi 10'): peserta 1 menjadi coach, peserta 2 menjadi coachee, peserta 3 menjadi pengamat
- Coach bertanya menggunakan pertanyaan coaching
- Coachee menyiapkan topik untuk percakapan
- Pengamat mengamati jalannya latihan
- Siklus 2 (durasi 10'): peserta 2 menjadi coach, peserta 3 menjadi coachee, peserta 1 menjadi pengamat
- Siklus 3 (durasi 10'): peserta 3 menjadi coach, peserta 1 menjadi coachee, peserta 2 menjadi pengamat
- Pengamat menyampaikan hasil pengamatannya
- Jika masih ada waktu, saling refleksi: Apa rasanya dicoaching? Apa rasanya meng-coaching? Apa yang berkesan? Apa lagi yang dialami?



Tata Cara Latihan Berpasangan

- Latihan terdiri dari 2 siklus untuk 2 peserta
- Siklus 1 (durasi 15'): peserta 1 menjadi coach, peserta 2 menjadi coachee
- Coach bertanya menggunakan pertanyaan coaching
- Coachee menyiapkan topik untuk percakapan
- Siklus 2 (durasi 15'): peserta 2 menjadi coach, peserta 1 menjadi coachee
- Jika masih ada waktu, saling refleksi: Apa rasanya dicoaching? Apa rasanya meng-coaching? Apa yang berkesan? Apa lagi yang dialami?



Refleksi Latihan Coaching

- Apa yang sudah berjalan baik
- Apa yang masih perlu diperbaiki/ditingkatkan
- Apa yang akan Anda lakukan untuk meningkatkannya?
- Apa yang dirasakan coachee pada saat dicoaching oleh Anda?